BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan motivasi siswa tunanetra dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan media *teamtalk* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Dari ketiga sub aspek ini siswa-siswi tunanetra tingkat SMALB di SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung memiliki tingkat motivasi intrinsik yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Sementara motivasi ekstrinsik menempati tingkat kedua, dan tingkat paling rendah ditempati oleh amotivasi. Motivasi instrinsik dipengaruhi oleh adanya kemauan siswa untuk mengetahui, mencapai, dan mendapatkan pengalaman. Kemudian, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh regulasi eksternal, regulasi introjeksi, dan regulasi identifikasi. Dan amotivasi pada posisi ketiga dikarenakan dipengaruhi oleh tidak adanya kepercayaan diri siswa tunanetra dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan menggunakan media *teamtalk.*

1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan yaitu:

5.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunanetra dalam pembelajaran PJOK, terutama dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring.

5.2.2 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat suatu perubahan bagi peserta didik tunanetra yaitu meningkatnya motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, dapat direkomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

Guru dapat bekerja sama dengan orang tua siswa pada saat pembelajaran dilakukan dari rumah, sehingga orang tua dapat ikut mengawasi dalam pemebelajaran berlangsung.

5.3.2 Bagi Siswa

Siswa diharapkan mengetahui pentingnya motivasi belajar untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada minat, kesenangan dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di sekolah.

5.3.3 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai wawasan dan pengetahuan terhadap motivasi belajar selama pembelajaran daring yang dimiliki siswa, serta guru penjas dapat memberikan suasana belajar yang menyenagkan dan juga model pembelajaran yang tepat agar motivasi belajar terbangun dalam kesadaran dan diri siswa. Sehingga siswa mengikuti pembelajaran PJOK mengetahui bahwa motivasi belajar dapat memberikan pengaruh yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran PJOK dengan menggunakan media *teamtalk* ini.

5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai motivasi belajar siswa tunanetra diharapkan melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak lagi dan tidak hanya di anak SLB A saja bisa juga ke sekolah-sekolah SLB yang lain atau penyandang keterbatasan yang lain seperti tunarungu,tunadaksa, tunagrahita dan lain-lain, yang berfokus pada motivasi olahraga dalam pendidikan jasmani.